

ABSTRAK

Konflik (perselisihan) dan persoalan pekerjaan sering terjadi ketika ada pegawai baru tergabung dalam satu tim, demikian pula ketika seorang perawat baru diberikan fasilitas (kemudahan, keringanan). Sejumlah 97 perawat yang pernah di rotasi di Rumah Sakit Islam Surabaya bagaimanapun juga mengalami konflik. Dari kenyataan di atas maka penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang rotasi kerja dengan konflik kerja dalam keperawatan.

Penelitian ini adalah analitik dengan metode *cross sectional*. Data dikumpulkan melalui angket kemudian data yang diperoleh diestimasi secara statistik untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$.

Dalam penelitian ini diperoleh data pengetahuan baik 25,8%, cukup 61,9% dan kurang 12,4%. Sikap perawat terhadap rotasi kerja yang positif 75,3% dan sikap negatif 24,7%. Hasil uji statistik *chi-square* antara pengetahuan dan konflik kerja didapatkan nilai $P (0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_1 diterima. Sedangkan uji statistik *exact fisher* antara sikap dan konflik kerja didapatkan nilai $P (0,002) < \alpha (0,05)$ maka H_1 diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang rotasi kerja dengan konflik kerja. Hal ini menunjukkan semakin baik pengetahuan perawat maka kemungkinan konflik kerja dapat dihindari demikian juga sebaliknya. Sedangkan sikap perawat tentang rotasi kerja yang positif akan menghindari terjadinya konflik kerja.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, konflik kerja

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA